

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

VSLK19-GADAI

SURVEI LEMBAGA KEUANGAN PEGADAIAN

1. Daftar isian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai profil dari Perusahaan Pegadaian Tahun 2017-2018. Setelah terisi lengkap, mohon daftar ini dapat dikembalikan ke kantor BPS setempat paling lambat akhir **Juli 2019**.
2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.
4. Setiap responden diwajibkan memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No.16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).
5. Survei ini tidak memungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak.

Keterangan Lebih Lanjut

Badan Pusat Statistik Provinsi
u.p. Kepala Bidang Statistik Distribusi
Alamat dapat dilihat pada halaman belakang

Sub Direktorat Statistik Keuangan
Badan Pusat Statistik
Gedung 2 Lantai 7
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 381 0291-4, pesawat 6312
Fax: (021) 350 6639
e-mail: statkeu@bps.go.id; irmas@bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian kuesioner:
 - o Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - o Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - o Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (right justified).

Kode KBLI

6	4	9	2	1
---	---	---	---	---

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)					
1. Provinsi		diisi oleh BPS <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>					
2. Kabupaten/Kota *)		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>					
3. Kecamatan		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
4. Kelurahan/Desa *)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
5. Nama Lengkap Perusahaan/Usaha :							
6. Alamat Perusahaan/Usaha :							
Kode pos : <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
Nomor Telepon : (.....) Ext: E-mail : Nomor Fax. : (.....) Homepage :							
7. Contact Person Perusahaan							
a. Nama :							
b. Jabatan :							
c. No. telepon dan HP yang dapat dihubungi :							

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN USAHA

Rincian 1: Tahun mulai beroperasi secara komersial. Cukup jelas.

Rincian 2: Jaringan usaha.

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jaringan perusahaan Pegadaian, lalu pindahkan ke dalam kotak.

Perusahaan Tunggal adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai kantor cabang atau kantor pusat.

Kantor Pusat adalah unit organisasi perusahaan yang mempunyai unit cabang di tempat lain, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang.

Bila perusahaan merupakan kantor pusat maka tuliskan banyaknya cabang yang dimiliki.

Kantor Cabang adalah unit organisasi perusahaan yang menjalankan semua jenis kegiatan kantor pusat mulai dari menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.

Rincian 3: Jumlah nasabah dan omset produk tahun 2018.

Bisnis Gadai: KCA (Gadai Konvensional), Krasida (Gadai Sistem Angsuran), Gadai Saham.

Bisnis Syariah: Rahn (Gadai Syariah), Arrum (Mikro Syariah), Amanah (Pembiayaan Motor/Mobil), Rahn Surat Berharga.

Bisnis Mikro & Fidusia: Kreasi (Mikro Konvensional), Kresna (Pinjaman Pegawai).

Bisnis Emas: Mulia (Investasi Emas), EmasKu, Gold Card, Gadai Tabungan Emas (GTE), Tabungan Emas.

Lainnya: Digital Lending Consumer, Digital Lending Micro, Indirect Digital Lending, Lainnya.

Rincian 4: Jenis barang jaminan.

Rincian 5: Besarnya nilai pinjaman yang diberikan dan nilai sisa pinjaman (OSL) yang diberikan.

Pinjaman yang diberikan (omset) tahun 2018: besarnya pinjaman/kredit yang diberikan oleh perusahaan Pegadaian kepada nasabah selama tahun 2018.

Sisa Pinjaman (OSL) per 31 Desember 2018: besarnya pinjaman yang belum dilunasi oleh nasabah per 31 Desember 2018.

Golongan pinjaman :

Golongan A: Pinjaman yang diberikan Rp 50.000,- - Rp 500.000,-

Golongan B: Pinjaman yang diberikan Rp 550.000,- - Rp 5.000.000,-

Golongan C: Pinjaman yang diberikan Rp 5.100.000,- - Rp 20.000.000,-

Golongan D: Pinjaman yang diberikan Rp 20.100.000, - ke atas

Rincian 6: Banyaknya nasabah menurut sektor usaha nasabah (orang).

BLOK II: KETERANGAN USAHA

1. Tahun mulai beroperasi secara komersial :

--	--	--	--

2. Jaringan usaha :

Tunggal 1 Kantor Pusat 2
memiliki.....cabang

Cabang 3
memiliki.....unit

3. Jumlah nasabah dan omset produk tahun 2018:

Nama Produk (1)	Jumlah nasabah (orang) (2)	Omset (Rp) (3)
1. Bisnis Gadai		
a. KCA (Gadai Konvensional)		
b. Krasida (Gadai Sistem Angsuran)		
c. Gadai Saham		
2. Bisnis Syariah		
a. Rahn (Gadai Syariah)		
b. Arrum (Mikro Syariah)		
c. Amanah (Pembiayaan Motor/Mobil)		
d. Rahn Surat Berharga		
3. Bisnis Mikro & Fidusia		
a. Kreasi (Mikro Konvensional)		
b. Kresna (Pinjaman Pegawai)		
4. Bisnis Emas		
a. Mulia (Investasi Emas)		
b. EmasKu		
c. Gold Card		
d. Gadai Tabungan Emas (GTE)		
e. Tabungan Emas		
5. Lainnya		
a. Digital Lending Consumer		
b. Digital Lending Micro		
c. Indirect Digital Lending		
d. Lainnya		

4. Jenis barang jaminan: (jawaban boleh lebih dari satu, berikan tanda "√")

- ☐ Emas batangan, emas perhiasan, berlian, batu permata lainnya (Kode KT: Barang Kantong)
☐ Alat rumah tangga, sepeda, alat pertanian, alat perikanan (Kode BG: Barang Gudang)
☐ Handphone, laptop, barang elektronik lainnya (Kode EL: Barang Elektronik)
☐ Sepeda motor, mobil, kendaraan bermotor lainnya (Kode KN: Kendaraan Bermotor)
☐ Lainnya (Tuliskan.....)

5. Besarnya nilai pinjaman yang diberikan dan nilai sisa pinjaman (OSL) yang diberikan:

Golongan (1)	Pinjaman yang diberikan (omset) tahun 2018 (Rp) (2)	Sisa Pinjaman (OSL) per 31 Desember 2018 (Rp) (3)
A. Pinjaman Rp 50.000 - Rp 500.000		
B. Pinjaman Rp 550.000 - Rp 5.000.000		
C. Pinjaman Rp 5.100.000 - Rp 20.000.000		
D. Pinjaman Rp 20.100.000 ke atas		

6. Banyaknya nasabah menurut sektor usaha nasabah (orang):

Tahun (1)	Pertanian (2)	Industri (3)	Perdagangan (4)	Nelayan (5)	Karyawan (6)	Lain-lain (7)	Jumlah (8)
2017							
2018							

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

Blok ini digunakan untuk mencatat banyaknya pekerja/karyawan yang dirinci menurut jenjang pendidikan. Disamping itu blok ini juga mencatat balas jasa untuk seluruh pekerja berupa uang atau barang selama tahun 2018. Apabila balas jasa yang diberikan kepada pekerja/karyawan berupa barang maka terlebih dahulu dirupiahkan (diperkirakan harganya).

Rincian 1 : Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2018 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan (tidak termasuk pekerja asing)

Pekerja dibayar: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak: pekerja yang bekerja dengan perjanjian kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.

Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan tertinggi yang diselesaikan/ditamatkan keadaan 31 Desember 2018

Contoh : Seorang pekerja yang pernah kuliah tetapi tidak selesai, maka dianggap tamat SMA.

Rincian 2 : Pekerja tidak tetap. Cukup Jelas.

Rincian 3 : Pekerja asing

Pengisiannya agar memperhatikan 1). Pekerja Tetap 2). Pekerja Kontrak

Rincian 4 : Total pekerja (rincian 1.g. kol (6) + rincian 2 + rincian 3.a + rincian 3.b)

Rincian 5 : Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2018 (Rupiah)

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

a. **Upah/gaji** adalah balas jasa untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang.

b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Tunjangan lainnya terdiri dari:

c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya**

d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**

e. **Tunjangan asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2018 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan: (tidak termasuk Pekerja Asing)

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP kebawah					
b. SMA dan sederajat					
c. D I / D II					
d. Sarjana Muda / D III					
e. D IV dan S1					
f. S2 / S3					
g. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

2. Pekerja tidak tetap

3. Pekerja Asing:

a. Pekerja Tetap

b. Pekerja Kontrak

4. Total Pekerja (r.1g kol.6 + r.2 + r.3a + r.3b)

5. Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2018 (Rupiah):

Balas jasa	Pekerja Non Asing	Pekerja Asing	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap			
b. Pekerja Kontrak			
c. Pekerja Tidak Tetap			
d. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Pekerja dibayar adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon.

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak) atau yang bekerja dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon (sebagai pekerja tidak tetap).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan warga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak) atau yang bekerja dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon (sebagai pekerja tidak tetap).

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

BLOK IV: LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2017 - 2018

A. PENDAPATAN USAHA

Rincian 1: Pendapatan Sewa Modal.

Pendapatan sewa modal untuk usaha gadai, usaha syariah, usaha mikro, dan usaha emas (marjin mulia).

Rincian 2: Pendapatan Administrasi.

Pendapatan administrasi untuk usaha gadai, usaha syariah, usaha mikro, dan usaha emas (marjin mulia).

Rincian 3: Pendapatan Usaha Lainnya.

Pendapatan usaha selain pendapatan sewa modal dan pendapatan administrasi seperti pendapatan dari Galeri 24, pendapatan denda angsuran/keterlambatan kredit, pendapatan sewa properti investasi.

B. BEBAN USAHA

Rincian 1: Beban Bunga dan Provisi.

Meliputi bunga obligasi, bunga/bagi hasil atas pinjaman/pembiayaan yang diterima dari bank konvensional maupun bank syariah, serta provisi, admin dan pengelolaan pinjaman.

Rincian 2: Beban Pemasaran.

Meliputi beban promosi, sponsor, dan iklan.

Rincian 3: Beban Administrasi dan Umum.

Meliputi beban air, listrik, telepon, internet dan gas, beban sewa, beban penelitian dan pengembangan serta beban administrasi dan umum lainnya.

Rincian 4: Beban Pegawai.

Meliputi gaji pokok, tunjangan-tunjangan, beban dana pensiun, beban kesejahteraan, beban direksi dan komisaris, beban pendidikan dan pelatihan, serta beban pegawai tidak tetap.

Rincian 5: Beban Penyisihan Piutang.

Merupakan beban penyisihan (penyesuaian) cadangan kerugian nilai atas piutang yang diberikan dan piutang lainnya.

Rincian 6: Beban Usaha Lainnya.

Merupakan beban usaha selain yang tercakup pada rincian 1 (satu) sampai dengan rincian 5 (lima).

B. LABA (RUGI) USAHA

Selisih antara Pendapatan Usaha dan Beban Usaha.

C. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian 1: Pendapatan Bunga/Jasa Giro.

Rincian 2: Pendapatan Lainnya.

Meliputi pendapatan selain pendapatan usaha seperti pendapatan selisih perhitungan kas, pendapatan selisih perhitungan kas, dan pendapatan lainnya.

Rincian 3: Beban Lainnya.

Meliputi beban selain beban usaha seperti rugi penjualan barang lelang perusahaan, dan beban lainnya.

E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Penjumlahan antara Laba (Rugi) Usaha dengan Pendapatan (Beban) Lain-Lain.

F. PAJAK PENGHASILAN

G. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN

Selisih antara Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan dan Pajak Penghasilan.

BLOK IV: LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2017-2018 (RUPIAH)		
Rincian	2018	2017
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN USAHA		
1. Pendapatan Sewa Modal		
2. Pendapatan Administrasi		
3. Pendapatan Usaha Lainnya		
B. BEBAN USAHA		
1. Beban Bunga dan Provisi		
2. Beban Pemasaran		
3. Beban Administrasi dan Umum		
4. Beban Pegawai		
5. Beban Penyisihan Piutang		
6. Beban Usaha Lainnya		
C. LABA (RUGI) USAHA		
D. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
1. Pendapatan Bunga/Jasa Giro		
2. Pendapatan Lainnya		
3. Beban Lainnya -/-		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		
F. PAJAK PENGHASILAN		
G. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN		

BLOK V: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2017 DAN 2018

A. ASET

1. ASET LANCAR

Rincian 1: Kas dan Setara Kas.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam dua belas bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Rincian 2: Pinjaman yang Diberikan.

Meliputi pinjaman usaha gadai (Gadai KCA, Gadai Bisnis, Gadai Fleksi, Gadai Prima, Gadai KCA Tabungan Emas, Krasida, dan Kredit Tunda Jual Gabah), pinjaman usaha syariah (*Rahn*, *Rahn* Bisnis, *Rahn* Fleksi, *Rahn* Hasan, *Rahn* Tasjily Tanah, *Arrum*, *Arrum* Emas, *Arrum* Haji, Amanah, dan Kreasi), pinjaman usaha mikro (Kreasi Online Ultra Mikro, Krista, Kremada, dan Kresna), pinjaman usaha emas (Mulia, Tabungan Emas, Penjualan Emas Batangan dengan Kontrak Pembelian), serta pinjaman usaha jasa lainnya (Unit Laboratorium Gemologi, *Safe Deposit Box*, Kucica atau jasa pengiriman uang).

Rincian 3: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman.

Rincian 4: Piutang Lainnya.

Meliputi piutang pegawai, piutang kepada rekanan, piutang klaim asuransi dan non usaha lain.

Rincian 5: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lainnya.

Rincian 6: Persediaan.

Meliputi persediaan emas dan persediaan barang. Persediaan emas dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau harga pasar. Persediaan barang dinilai berdasarkan harga perolehan.

Rincian 7: Uang Muka.

Meliputi uang muka dinas, uang muka pembelian, dan uang muka lainnya.

Rincian 8: Pendapatan yang Masih Harus Diterima.

Meliputi pendapatan yang masih harus diterima dari usaha gadai, usaha syariah, dan usaha mikro.

Rincian 9: Pajak Dibayar Dimuka.

Rincian 10: Beban Dibayar Dimuka.

2. ASET TIDAK LANCAR

Rincian 1: Investasi Pada Entitas Asosiasi.

Entitas asosiasi adalah entitas dimana perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Rincian 2: Properti Investasi.

Properti investasi adalah properti yang dikuasai untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak digunakan untuk produksi atau penyediaan barang dan jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Rincian 3: Aset Tetap.

Meliputi tanah, bangunan, kendaraan, dan inventaris yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Rincian 4: Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.

Rincian 5: Aset Tak Berwujud.

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari piranti lunak yang dimiliki Perusahaan.

Rincian 6: Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud.

Rincian 7: Aset Pajak Tangguhan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Rincian 8: Aset Lain-lain.

Meliputi aset lainnya selain yang termasuk pada rincian 1 (satu) sampai dengan rincian 7 (tujuh).

B. LIABILITAS DAN EKUITAS

1. LIABILITAS JANGKA PENDEK

Rincian 1: Pinjaman Bank.

Rincian 2: Pinjaman Obligasi yang akan Jatuh Tempo dalam Satu.

Rincian 3: Utang kepada Rekanan.

Rincian 4: Utang kepada Nasabah.

Rincian 5: Utang Pajak.

Rincian 6: Utang Akrua / Biaya yang Masih Harus Dibayar.

Meliputi biaya bunga bank dan obligasi, biaya pegawai, biaya umum dan biaya administrasi yang masih harus dibayar.

Rincian 7: Pendapatan Diterima di Muka.

Merupakan pendapatan sewa gedung yang di terima di muka, pendapatan margin mulia diterima dimuka dan pendapatan diterima dimuka lainnya.

Rincian 8: Liabilitas Jangka Pendek Lainnya.

Meliputi utang jasa produksi, utang iuran Taspen, THT, BPJS, dan utang lancar lainnya.

Rincian 9: Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun.

Meliputi utang pada bank maupun pada pemerintah.

2. LIABILITAS JANGKA PANJANG

Rincian 1: Pinjaman Obligasi Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun.

Rincian 2: Pinjaman Bank.

Rincian 3: Pinjaman dari Pemerintah.

Berupa Surat Utang Pemerintah dan pinjaman pada Pusat Investasi Pemerintah.

Rincian 4: Pendapatan Diterima Dimuka Setelah Dikurangi Bagian Yang Diamortisasi Dalam Satu Tahun .

Rincian 5: Liabilitas Imbalan Kerja.

Meliputi liabilitas program pensiun, liabilitas program pesangon, liabilitas program cuti besar, dan liabilitas imbalan kerja lainnya.

3. EKUITAS

Rincian 1: Modal Saham.

Merupakan saham yang diterbitkan oleh perusahaan.

Rincian 2: Surplus Revaluasi.

Merupakan surplus dari revaluasi aset tetap.

Rincian 3: Laba (Rugi) Aktuarial Imbalan Kerja.

Rincian 4: Saldo Laba/Rugi.

Rincian 5: Kepentingan Non Pengendali.

BLOK V: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2017 DAN 2018 (RUPIAH) [LANJUTAN]		
Rincian	2018	2017
(1)	(2)	(3)
B. LIABILITAS DAN EKUITAS		
1. LIABILITAS JANGKA PENDEK		
1. Pinjaman Bank		
2. Pinjaman Obligasi yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
3. Utang kepada Rekanan		
4. Utang kepada Nasabah		
5. Utang Pajak		
6. Utang Akrua / Biaya yang Masih Harus Dibayar		
7. Pendapatan Diterima Dimuka		
8. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		
9. Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
2. LIABILITAS JANGKA PANJANG		
1. Pinjaman Obligasi		
Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
2. Pinjaman Bank		
3. Pinjaman dari Pemerintah		
4. Pendapatan Diterima Dimuka		
Setelah Dikurangi Bagian yang Diamortisasi dalam Satu Tahun		
5. Liabilitas Imbalan Kerja		
3. EKUITAS		
1. Modal Saham		
2. Surplus Revaluasi		
3. Laba (Rugi) Aktuarial Imbalan Kerja		
4. Saldo Laba/Rugi		
5. Kepentingan Non Pengendali		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		

BLOK VI: PENGEMBANGAN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan perusahaan akan statistik dan operasional survei secara umum serta catatan jika diperlukan.

BLOK VII: PENGESAHAN

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam kuesioner diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui nama, jabatan dan tanda tangan responden (yang memberi jawaban) serta cap perusahaan. Hal ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BLOK VIII: KETERANGAN PETUGAS

Blok ini bertujuan untuk mengetahui petugas survei yang berhubungan langsung dengan responden (pemberi jawaban).

BLOK VI: PENGEMBANGAN SURVEI

1. Pada tingkat kantor apakah di perusahaan ini yang berwenang memberikan informasi mengenai laporan keuangan? (jawaban boleh lebih dari satu, berikan tanda "✓")

- ☐ Kantor Pusat
☐ Kantor Wilayah
☐ Kantor Area
☐ Kantor Cabang Konvensional
☐ Kantor Cabang Syariah
☐ Lainnya, sebutkan _____

2. Media apa yang diinginkan perusahaan dalam pengumpulan data oleh BPS?

(jawaban boleh lebih dari satu, berikan tanda "✓")

- ☐ Survei berbasis web (e-survey)
☐ Survei berbasis surat elektronik (softcopy file via e-mail)
☐ Survei berbasis pos
☐ Kunjungan langsung oleh petugas BPS
☐ Lainnya, sebutkan _____

3. Data BPS apa saja yang selama ini digunakan oleh perusahaan?

4. Informasi apa yang diperlukan perusahaan untuk disajikan oleh BPS?

5. Kritik dan saran perusahaan terkait survei ini.

BLOK VII: PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :
 2. Jabatan :
 3. Tanggal Pengesahan :
 4. Tanda Tangan :

6. Cap Perusahaan

BLOK VIII: KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1 NAMA PETUGAS		
2 TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	 s/d	 s/d
3 TANDA TANGAN		

Terima Kasih Atas
 Kerjasama Perusahaan Anda
 Telah Melengkapi Informasi Yang Kami Butuhkan
 Jawaban Anda Menentukan Arah Pembangunan Bangsa

DAFTAR ALAMAT KANTOR BPS PROVINSI SE-INDONESIA

No	Provinsi	Alamat	Telepon	Fax
1	ACEH	Jl. Tgk. H.M. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005, 22862	(0651) 33632
2	SUMATERA UTARA	Jl. Asrama No. 179, Medan 20123	(061) 8452343 Ext. 100	(061) 8452773
3	SUMATERA BARAT	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135	(0751) 442158, 442160	(0751) 442161
4	RIAU	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131	(0761) 23042	(0761) 21336
5	JAMBI	Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122	(0741) 60802, 60497 Ext.211	(0741) 60802
6	SUMATERA SELATAN	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694 Palembang	(0711) 318456, 351665	(0711) 353174
7	BENGKULU	Jl. Adam Malik Km 8 Kec. Gading Cempaka, Bengkulu	(0736) 349117, 349118	(0736) 349115
8	LAMPUNG	Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung, Bandar Lampung 35215	(0721) 482909, 474326	(0721) 484329
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Jl. Pulau Bangka, Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung, Air Itam, Pangkal Pinang	(0717) 439422	(0717) 439425
10	KEPULAUAN RIAU	Jl. Ahmad Yani No. 21, Tanjung Pinang 29124	(0771) 4500150, 4500151,4500155,4500264	(0771) 4500157
11	DKI JAKARTA	Jl. Salemba Tengah No. 36 – 38 Kel. Paseban Kec. Senen, Jakarta Pusat 10440	(021) 31928493	(021) 3152004
12	JAWA BARAT	Jl. Penghulu Hasan Mustapa No. 43, Bandung 40124	(022) 7272595, 7201696	(022) 7213572
13	JAWA TENGAH	Jl. Pahlawan No. 6, Semarang 5021	(024) 8412805, 8412802, 8412804	(024) 8311195
14	D.I. YOGYAKARTA	Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183	(0274) 4342234	(0274) 4342230
15	JAWA TIMUR	Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Surabaya 60292	(031) 8439343	(031) 8494007
16	BANTEN	Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Blok Instansi Vertikal Kav. H1-2 Jl. Syech Nawawi Al Batani	(0254) 267027, 267028	(0254) 267026
17	BALI	Jl. Raya Puputan No.1 Renon, Denpasar 80226	(0361) 238159, 243696	(0361) 238162
18	NUSA TENGGARA BARAT	Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125	(0370) 641242, 621385, 638621	(0370) 623801
19	NUSA TENGGARA TIMUR	Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111	(0380) 826289, 821755	(0380) 833124
20	KALIMANTAN BARAT	Jl. Sultan Syahrir No. 24/42, Pontianak 78116	(0561) 735345, 765741	(0561) 732184
21	KALIMANTAN TENGAH	Jl. Kapten Piere Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	(0536) 3228105, 3235669	(0536) 3221380
22	KALIMANTAN SELATAN	Jl. Jl. Soekarno Hatta/Trikora No 7 Banjarbaru 70713	(0511) 6749001	(0511) 6749106
23	KALIMANTAN TIMUR	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372, 732793	(0541) 201121
24	SULAWESI UTARA	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	(0431) 847044	(0431) 862204
25	SULAWESI TENGAH	Jl Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114	(0451) 483610, 483611, 483613	(0451) 483612
26	SULAWESI SELATAN	Jl. Haji Bau No.6, Makassar 90125	(0411) 854838	(0411) 851225
27	SULAWESI TENGGARA	Jl. Boulevard No. 1, Kendari 93231	(0401) 3121751	(0401) 3122355
28	GORONTALO	Jl. Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117, Gorontalo	(0435) 834596 Ext. 102	(0435) 834597
29	SULAWESI BARAT	Jl. RE Martadinata No. 10, Mamuju 91512	(0426) 21265	(0426) 22103
30	MALUKU	Jl. Wolter Monginsidi – Passo, Ambon 97232	(0911) 361320, 361321	(0911) 361319
31	MALUKU UTARA	Jl. Stadion No. 65 Kel. Stadion Kec. Ternate Tengah, Ternate 97232	(0921) 3127878	(0921) 3126301
32	PAPUA BARAT	Jl. Trikora Sowi No. 99 Manokwari 98315	(0986) 214199	(0986) 214199
33	PAPUA	Jl. Dr. Samratulangi Dok II, Jayapura 99112	(0967) 534519, 533028	(0967) 536490

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Tlp: (021) 3841195, 3842508, 3810291

Fax: (021) 3857046, E-mail: bpsdq@bps.go.id

Homepage: <https://www.bps.go.id>